

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Seorang pemimpin seringkali melakukan penyampaian makna politik kepada masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan toponim atau penamaan tempat. Penyampaian makna politik oleh penguasa daerah melalui toponim juga dilakukan oleh Bupati Kabupaten Majalengka periode 2018-2023, Dr. H. Karna Sobahi, M.M.Pd. Bupati Karna menamai beberapa fasilitas publik di Majalengka dengan visi sekaligus identitas politiknya, yaitu kata 'Raharja'. Karna mengenalkan "Raharja" kepada seluruh lapisan masyarakat dan menaruhnya di tempat-tempat strategis agar makna politiknya dapat dengan cepat tersampaikan kepada masyarakat.

Makna politis yang ingin disampaikan oleh Karna kepada masyarakatnya adalah: pertama, Karna ingin masyarakat mengingat masa kepemimpinannya dengan adanya pembangunan-pembangunan infrastruktur di lokasi-lokasi yang strategis; kedua, Karna ingin menunjukkan atau mem-branding karakter kepemimpinannya sebagai bupati; ketiga, Karna ingin membuktikan kepada masyarakat bahwa pembangunan dan renovasi infrastruktur telah berhasil dilakukan pada masa pemerintahannya; keempat, Karna ingin menunjukkan eksistensinya sekaligus meningkatkan popularitasnya sebagai Bupati Majalengka.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, di antaranya pemilihan informan yang masih bukan menjadi tokoh utama dalam fokus penelitian, serta akan lebih menarik jika melibatkan aspek anggaran daerah dalam penelitian ini. Maka dari itu, saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa yaitu pemilihan informan yang menjadi tokoh utama dalam fokus penelitian, serta melibatkan aspek anggaran daerah dalam penelitian mengenai ruang dan politik perkotaan.

